

Economic Update – Neraca Perdagangan Indonesia Mencatat Surplus yang Lebih Tinggi pada Maret 2025

Pada Maret 2025, ekspor Indonesia mencapai USD23,25 miliar, tumbuh 3,16% secara tahunan (yoy) atau naik 5,95% secara bulanan (mom). Kinerja ekspor didorong oleh ekspor nonmigas sebesar USD21,80 miliar yang naik 2,56% yoy atau 4,71% mom, serta ekspor migas sebesar USD1,45 miliar yang mencatat pertumbuhan 13,05% yoy atau naik 28,81% mom. Ekspor besi dan baja tumbuh 19,64% mom dan 11,84% yoy, sementara ekspor minyak kelapa sawit (CPO) dan turunannya mencatatkan kenaikan signifikan 40,85% yoy meskipun turun 1,1% mom. Sebaliknya, ekspor batubara turun 5,54% mom atau berkontraksi 23,14% yoy, mencerminkan tekanan harga yang masih berlangsung. Berdasarkan negara tujuan utama, ekspor ke Tiongkok naik 21,5% mom, diikuti oleh ekspor ke Amerika Serikat (AS) yang meningkat 11,9% mom, sementara ekspor ke India dan kawasan ASEAN mengalami penurunan secara bulanan. Secara kumulatif, total ekspor Indonesia pada kuartal I-2025 mencapai USD66,62 miliar, tumbuh 6,93% yoy, ditopang oleh pertumbuhan ekspor nonmigas sebesar 7,84% yoy, sementara ekspor migas turun 6,72% yoy dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Impor Indonesia pada Maret 2025 tercatat sebesar USD18,92 miliar, naik 0,38% mom atau 5,34% yoy. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan impor migas sebesar 9,07% mom, meskipun secara tahunan masih mengalami kontraksi 5,98% yoy. Di sisi lain, impor nonmigas tercatat turun 1,18% mom namun meningkat 7,91% yoy. Dari sisi penggunaan barang, impor barang konsumsi tumbuh 18,73% mom meskipun turun 5,81% yoy. Impor barang modal tumbuh 7,28% mom atau 27,36% yoy, mencerminkan berlanjutnya investasi. Sementara itu, impor bahan baku/penolong terkoreksi 3,26% mom namun tetap tumbuh 2,05% yoy. Komoditas utama yang mendorong impor adalah mesin dan peralatan mekanis yang naik 8,66% mom dan 17,56% yoy. Sebaliknya, impor besi dan baja mengalami penurunan tajam sebesar 14,20% mom atau 16,00% yoy. Secara kumulatif, total impor Indonesia selama kuartal I-2025 mencapai USD55,71 miliar, meningkat 1,47% yoy, dengan pertumbuhan utama dari sektor nonmigas (2,91% yoy), sementara sektor migas masih berkontraksi 5,85% yoy.

Neraca perdagangan mencatat surplus USD4,33 miliar pada Maret 2025. Pencapaian tersebut meningkat dari USD3,10 miliar pada bulan sebelumnya. Surplus perdagangan ini ditopang oleh surplus neraca dagang dengan Amerika Serikat yang meningkat menjadi USD1,98 miliar, serta penurunan defisit perdagangan dengan Tiongkok yang menyempit menjadi USD1,11 miliar dari USD1,76 miliar pada bulan sebelumnya. Secara kumulatif, surplus perdagangan selama kuartal I-2025 mencapai USD10,92 miliar, lebih tinggi dari USD7,41 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memperkirakan defisit transaksi berjalan Indonesia akan melebar menjadi 1,1%–1,3% terhadap PDB pada 2025. Pelebaran ini diperkirakan dipicu oleh ketidakpastian global akibat kebijakan tarif Presiden Trump yang menekan harga komoditas ekspor utama Indonesia seperti batubara dan CPO. Namun, kuatnya permintaan dari Tiongkok dan AS, serta terbatasnya impor barang konsumsi akibat lemahnya daya beli domestik, masih mendukung surplus perdagangan. Ke depan, arah tren penurunan suku bunga global dan dinamika nilai tukar rupiah akan sangat menentukan kinerja perdagangan Indonesia. (azdk)

Key Indicators

Market Perception		21-Apr-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		107.47	108.87	78.89	
Indonesia CDS 10Y		152.23	153.44	128.84	
VIX Index		33.82	30.89	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,805	⬆️	-0.12%	4.37%	
EUR/USD	1.1515	⬆️	1.07%	11.21%	
GBP/USD	1.3379	⬆️	0.62%	6.90%	
USD/JPY	140.86	⬆️	-0.93%	-10.39%	
AUD/USD	0.6415	⬆️	0.60%	3.67%	
USD/SGD	1.3042	⬆️	-0.53%	-4.50%	
USD/HKD	7.759	⬆️	-0.02%	-0.12%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.77	⬆️	14.622	-41.29	
JIBOR - 3M	6.69	(-)	0.000	-23.31	
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-27.99	
SOFR - 3M	4.27	⬆️	0.291	-3.27	
SOFR - 6M	4.13	⬇️	-0.210	-12.48	
Interest Rate					
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%		
SBN 10Y	6.88%	ECB rate	2.40%		
US Treasury 5Y	3.97%	US Treasury 10 Y	4.41%		
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	S&P Global US Manufacturing PMI	49.0	50.2	23-Apr	
US	New Home Sales	684k	676k	23-Apr	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		65.9/bbl	⬆️	1.82%	-11.78%
Gold (Composite)		3,343.1/t.oz	⬆️	3.48%	27.38%
Coal (Newcastle)		94.3/ton	⬇️	-1.31%	-24.75%
Nickel (LME)		15,683.0/ton	⬆️	0.80%	2.32%
Copper (LME)		9,188.5/ton	⬇️	-0.16%	4.80%
CPO (Malaysia FOB)		931.4/ton	⬇️	-0.15%	-14.30%
Tin (LME)		30,643.0/ton	⬇️	-0.51%	5.36%
Rubber (SICOM)		1.69/kg	⬆️	1.02%	-14.34%
Cocoa (ICE US)		8,810.0/ton	⬆️	5.32%	-24.54%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.17	-0.30	6.30
FR0098	Jun-38	7.13	7.13	-0.70	6.90
FR0100	Feb-34	6.63	6.93	0.90	-3.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.71	0.00	-27.60
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.94		-0.20		36.60
ROI 10 Y	5.38		1.80		56.60
Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Republik Indonesia (KemenP2MI) memproyeksikan PMI di luar negeri akan mencapai 425.000 tenaga kerja pada tahun 2025. (Kontan, 22 April 2025)					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (21/04). Ketegangan politik di AS kembali mencuat setelah Presiden Trump dikabarkan mempertimbangkan untuk memberhentikan Ketua The Fed, Jerome Powell. Langkah ini menimbulkan kekhawatiran serius di kalangan investor terhadap independensi bank sentral AS, yang selama ini menjadi pilar kredibilitas kebijakan moneter global. Situasi ini memperburuk sentimen pasar dan mendorong arus modal keluar dari aset berisiko ke instrumen safe haven seperti emas dan mata uang asing yang dinilai lebih stabil. Indeks Dow Jones turun sebesar 2,48% ke posisi 38.170,4 (-10,28% ytd) dan S&P500 turun sebesar 2,36% ke posisi 5.158,2 (-12,30% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 8.57 bps ke posisi 4,41% (-15,8 bps ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang turun 1,30% ke 34.279,9 (-14,07% ytd), sedangkan Shanghai China naik 0,45% ke 3.291,4 (-1,80% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (21/04). Penguatan tersebut didukung oleh sentimen positif setelah rilis data surplus perdagangan Indonesia, yang mencapai USD 4,33 miliar pada Maret 2025 naik dari USD 3,10 miliar pada bulan sebelumnya meskipun ada kekhawatiran atas tarif yang membayangi. IHSG menguat sebesar 0,12% ke posisi 6.446,0 (-8,95% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+11,9% ke posisi 170.000), Amman Mineral Internasional (+3,5% ke posisi 6.650), dan Aneka Tambang (+7,5% ke posisi 2.090). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR686,6 miliar (net outflow IDR 50,2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 17 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR890,5 triliun (net inflow sebesar IDR 13,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (21/04). Rupiah menguat sebesar 0,12% ke posisi IDR 16.805 per USD (-4,37% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.795 –16.820. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.363-6.496 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,785 –16,844.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16805	16722	16785	16844	16882	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1515	1.1316	1.1416	1.1594	1.1672	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3379	1.3213	1.3296	1.3442	1.3505	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.8091	0.7962	0.8026	0.8169	0.8248	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	140.86	139.50	140.18	141.84	142.82	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Sell	1.3042	1.2950	1.2996	1.3103	1.3164	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6415	0.6340	0.6377	0.6445	0.6476	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	7.2934	7.2715	7.2824	7.3052	7.3171	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6446	6332	6363	6496	6528	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	66.26	64.50	65.38	67.43	68.60	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3424	3296	3360	3459	3494	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Vastland Indonesia Tbk (VAST) membukukan pendapatan sebesar IDR38,1 miliar di 2024.** Angka ini tumbuh 48,4% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar IDR25,7 miliar. Direktur Utama VAST mengatakan pencapaian ini melebihi proyeksi pertumbuhan pendapatan sebesar 30% yang perseroan targetkan di tahun 2024. Kenaikan pendapatan ini didorong oleh mulai beroperasinya secara penuh gudang baru di Tangerang yang diakusisi pada akhir 2023. Peningkatan pendapatan ini mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi VAST dalam memperkuat posisi di pasar properti pergudangan. (Kontan, 22 April 2025)
- PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX) memaparkan kinerja grup secara konsolidasi tahun 2024.** MPMX mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 14% yoy menjadi IDR15,77 triliun dan kenaikan laba bersih sebesar 11% yoy menjadi IDR582,46 miliar. Kinerja ini didorong oleh MPM Insurance yang berhasil mencatatkan pertumbuhan premi bersih sebesar 7% yoy, didorong oleh portofolio produk properti dan engineering yang terus meningkat. Lalu, MPM Rent yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 6% yoy, yang berasal dari meningkatnya jumlah kendaraan sewa dan volume penjualan mobil bekas. (Kontan, 22 April 2025)
- PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL) atau Latinusa ingin kembali meraih laba bersih pada tahun buku 2025.** NIKL akan melanjutkan strategi usaha tahun lalu yang mampu memangkas kerugian cukup signifikan. Direktur Utama NIKL mengatakan pihaknya ingin menjaga stabilitas kinerja penjualan NIKL pada tahun 2025. Selain itu, NIKL juga memprediksi penjualan NIKL akan stabil atau hanya tumbuh secara konservatif. Pihaknya mengatakan hal ini disebabkan adanya sejumlah tantangan, mulai dari maraknya produk impor, efek perang tarif, hingga pelemahan nilai tukar rupiah. (Kontan, 22 April 2025)